

Santri Thibun Nabawi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Fanani Unmuh Jember

Wahyudi Widada^{1*}, Priyo Widodo¹, Baiq Ananda Sherly¹ dan Novia Putri Ramadhani¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v4i1.20929>

*Correspondensi: Wahyudi Widada

Email: wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Mahasiswa yang menekuni bidang agama (santri) umumnya kurang memahami nilai-nilai kesehatan. Sedangkan mahasiswa bidang kesehatan biasanya kurang memahami esensi agama Islam. Menguasai nilai-nilai kesehatan bermanfaat sebagai pencegahan maupun pengobatan. Tujuan kegiatan ini adalah memberi pembekalan kompetensi pengobatan Islam sebagai tindakan preventif dan kuratif kepada santri pondok pesantren tahfidzul Quran Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember. Bentuk kegiatannya berupa pelatihan Thibbun Nabawi yaitu pendidikan kesehatan, pelatihan Bekam dan Ruqyah Syarriyah. Meliputi teori dan praktik langsung. Peserta sebanyak dua puluh tujuh (27) orang santri dan pengasuh. Materi pelatihan diberikan selama tiga hari berturut-turut. Metode pembelajaran diberikan secara dua arah dan berpusat pada santri (student center).

Kegiatan berlangsung lancar, semua santri melakukan praktik satu persatu. Santri bertanya dan mendapat jawaban dari pembimbing. Banyak manfaat yang bisa didapat para santri diantaranya perbaikan pola hidup sehat sehari-hari. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi santri baik saat ini maupun kelak bila sudah lulus. Bekal ketrampilan ini dapat dilakukan secara mandiri dan mudah dipraktikkan. Dibutuhkan tindakan pendampingan yang berkelanjutan agar kompetensi ini dapat terus dikuasai santri.

Keywords: Pondok pesantren, Santri, Bekam, Al-Fanani, kesehatan

Abstrak: Students who pursue the field of religion (santri) generally do not understand health values. While students in the health sector usually do not understand the essence of Islam. Mastering health values is useful as prevention and treatment. The purpose of this activity is to provide debriefing of Islamic medicine competence as a preventive and curative measure to students of the tahfidzul Quran Al-Fanani Islamic boarding school, University of Muhammadiyah Jember. The form of activities is in the form of Thibbun Nabawi training, namely health education, Cupping training and Ruqyah Shariyah. Covers theory and hands-on practice. Participants were twenty-seven (27) students and caregivers. Training materials are given for three consecutive days. The learning method is given in two directions and is centered on students (student center). The activity went smoothly, all students practiced one by one. Santri asked and got an answer from the supervisor. Many benefits can be obtained by students including improving a healthy daily lifestyle. This activity is very useful for students both now and later when they have graduated. This activity is very useful for students both now and later when they have graduated. The provision of these skills can be done independently and is easy to practice. Continuous mentoring actions are needed so that this competence can continue to be mastered by students.

Keywords: Islamic boarding school, Santri, Cupping, Al-Fanani, health

Pendahuluan

Penetapan Visi Indonesia Sehat 2010 menyebutkan bahwa beberapa tatanan yang menjadi hal pendukung dalam implementasi peningkatan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah semua berhak untuk hidup sehat. Implementasi hidup sehat untuk semua dilaksanakan di beberapa tatanan termasuk tatanan lingkungan sekolah termasuk pondok pesantren (Supriatna et al., 2020).

Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Diharapkan santri dan murobbinya serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir ilmu agama saja namun dapat pula menjadi motor penggerak, motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup sehat bagi masyarakat sekitar (Khafid et al., 2019). Urusan Kesehatan tidak saja melulu tentang penyembuhan penyakit justru bagian terbesarnya adalah upaya pencegahan. Edukasi pengetahuan Kesehatan dan Kesehatan Islam mempunyai manfaat yang sangat besar untuk peran promotif dan preventif. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan dapat mengurangi ancaman dari berbagai gangguan serta penyakit yang dapat ditimbulkan dari lingkungan yang kotor. Hal tersebut dapat diterapkan di lingkungan pondok pesantren dimana para santri dalam jumlah yang sangat banyak hidup bersama (Azizah et al., 2020).

Pondok Pesantren Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember merupakan pondok pesantren yang berada di lingkungan kampus. Tidak banyak PTMA (Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah) yang memiliki pondok pesantren. Al-Fanani diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu yaitu Prof Dr. Amien Rais tepatnya 19 April 1996. Meskipun tidak besar hanya kapasitas 45 tempat tidur, tetapi santri berasal dari seputar Banyuwangi Jember, Bondowoso, Situbondo Lumajang dan beberapa daerah yang jauh dari Jember. Program yang dikembangkan ada dua yaitu program hafalan (hafidz) dan program Dirosah Islamiyah. Posisi pondok pesantren berada tepat dibelakang Gedung A dan bersebelahan dengan masjid kampus Al-Qolam.

Pondok ini berbayar, santri mendapat bimbingan menghafal dan dirosah Islamiyah. Kitab yang dikaji tentang akidah, ibadah dan akhlak. Belum pernah ada kajian kitab Thibbun Nabawi (Kesehatan Islam) atau pelatihan praktis Bekam dan Ruqyah Syar'iyah. Pondok memiliki alumni 20 angkatan atau sekitar 400an orang. Dari semua alumni belum ada yang memiliki kemampuan menjadi terapis Kesehatan Islam. Hampir semua alumni bekerja dibidang keagamaan atau guru mengaji. Hasil wawancara dengan santri didapatkan informasi belum memahami tentang ilmu Kesehatan Islam. Tidak ada kitab ulama tentang pengobatan yang disampaikan di kurikulum pondok.

Sejalan visi Universitas Muhammadiyah Jember yang menginginkan setiap aktifitasnya bernapaskan nilai-nilai keislaman. Setiap bidang keilmuan harus berlandaskan al-Quran dan Al-Hadist. Pun pula dengan aktifitas dan kurikulum pondok pesantren Al-Fanani. Jangan ada dikotomi ilmu duniawi dan ilmu ukhrowi. Santri juga perlu dibekali ilmu Kesehatan yang bersumber Al-Quran dan al-Hadist. Terapi Bekam dan Ruqyah Syar'iyah

adalah dua contoh model Kesehatan Islam yang sudah sangat populer. Tidak ada keraguan rujukan ayatnya. Rahasia masa kejayaan Islam diantaranya karena mereka pada saat ini menggunakan rujukan al-Quran dan Al-Hadist dari pada rujukan dari ilmuwan non muslim.

Jadi perlu ada kegiatan yang melibatkan santri dan murobbi melalui kegiatan promosi kesehatan dengan pemberdayaan santri sebagai terapis bekam dan Ruqyah Syar'iyah. Di harapkan santri mampu menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada dirinya sendiri dan mampu menolong orang lain. Kegiatan ini mengutamakan pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi melalui penyuluhan dan pelatihan dalam membentuk kompetensi santri.

Berdasarkan analisa situasi yang telah kami lakukan, didapatkan bahwa masalah pengetahuan dan ketrampilan Kesehatan Islam di pondok pesantren Al-Fanani belum optimal. Sehingga santri-santri dan murobbinya rentan terhadap sebuah penyakit yang sebenarnya mudah diantisipasi. Ketika mereka benar-benar mengalami sakit mereka mengandalkan pengobatan medis di Klinik dr. Suherman. Jadi ini masalah pengetahuan Kesehatan. Kalau mereka memiliki bekal pengetahuan Kesehatan maka masalah penyakit infeksius maupun non infeksius bisa dicegah. Berikutnya kurangnya ketrampilan pengobatan seperti membuat herbal, bekam dan ruqyah syar'iyah. Ketrampilan ini bisa bermanfaat saat ini maupun ketika kelak mereka lulus. Mereka bisa menjadikan kompetensi ini sebagai media dakwah. Ketrampilan ini bisa dijual sehingga bermanfaat bagi diri alumni, keluarganya maupun orang-orang disekitarnya. Tujuan kegiatan ini adalah memberi pembekalan kompetensi pengobatan Islam sebagai tindakan preventif dan kuratif kepada santri pondok pesantren tahfidzul Quran Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember..

Metode

Berdasarkan prioritas masalah yang ada di Mitra maka solusi yang ditawarkan adalah pendidikan terstruktur bagi santri yang diharapkan nantinya dapat memahami konsep Kesehatan Islam, serta mampu mempraktikkan perilaku hidup sehat Islami. Keseluruhan solusi yang ditawarkan tersebut adalah memiliki tujuan agar "Tercapainya kemandirian santri dalam memahami dan mempraktikkan Kesehatan Islam dalam kehidupan sehari-hari"

1. Masih rendahnya pengetahuan santri tentang Kesehatan Islam di Pondok Pesantren Al-Fanani. Solusinya Memberikan Pendidikan kesehatan kepada santri tentang konsep Kesehatan Islam, memberikan kuliah tentang Kesehatan Islam (konsep Thibbun Nabawi, membuat daftar pola hidup sunah sehari-hari
2. Masih rendahnya ketrampilan santritentang Kesehatan Islam (herbal,bekam, ruqyah) di Pondok Pesantren Al-Fanani. Solusinya menyelenggarakan pelatihan Kesehatan Islam (herbal, bekam,ruqyah)
3. Belum adanya kajian yang membahas kitab kesehatan Islam bagi di Pondok Pesantren Al-Fanani. Solusinya Mengusulkan kepada Mitra agar memasukkan kitab Thibbun Nabawi dalam kurikulumpondok, Mengadakan kajian bab Kesehatan Islampopuler.

Hasil dan Pembahasan

1. Memberikan Pendidikan kesehatan kepada santri tentang konsep Kesehatan Islam. Hasilnya, Lebih dari 85% pengetahuan dan sikap santri meningkat. Memberikan kuliah tentang Kesehatan Islam (konsep Thibbun Nabawi) dan membuat daftar pola hidup sunah sehari-hari. Hasilnya >90% mampu menyebutkan prinsip Kesehatan Islam, >90% santri mampu menyikapi pola hidup sunah sesuai tuntunan Nabi.
2. Menyelenggarakan pelatihan Kesehatan Islam (herbal, bekam, ruqyah). Mengusulkan kepada Mitra agar memasukkan kitab Thibbun Nabawi dalam kurikulum pondok. Mengusulkan kepada Mitra agar memasukkan kitab Thibbun Nabawi dalam kurikulum pondok.
3. Mengadakan kajian bab Kesehatan Islam populer. Mengadakan kajian bab Kesehatan Islam populer. Hasilnya, Santri pernah merasakan dibekam. Tersedia kitab Thibbun Nabawi Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Tersedia skedul kegiatan belajar mengajar

Simpulan

Kegiatan memberikan Pendidikan kesehatan kepada santri tentang konsep Kesehatan Islam, memberikan kuliah tentang Kesehatan Islam (konsep Thibbun Nabawi, membuat daftar pola hidup sunah sehari-hari, sudah dilaksanakan.

Kegiatan memberi pembekalan ketrampilan santri tentang Kesehatan Islam (herbal, bekam, ruqyah) di Pondok Pesantren Al-Fanani, sudah dilaksanakan.

Kegiatan kajian yang membahas kitab kesehatan Islam bagi di Pondok Pesantren Al-Fanani, belum bisa dilaksanakan

Daftar Pustaka

- Ervina, Meity. Widada, W., Suwito, Joko, Ibrahim .2020. Alternative Treatments for Pain through Dhikr, Hijamah and Herbal Medicine as Integrative Medicine". IntechOpen. <https://www.intechopen.com/chapters/73692>
- Maulana, Antoni, dkk. 2022. Terapi Komplementer pada Masa Pandemi Covid-19. CV. Media Sains Indonesia. Jakarta. <https://books.google.co.id/books/about?id=A11hEAAAQBAJ>
- Rif'ah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.11862>
- Setyawan, Aris. 2022. Cupping For Nursing. Tinjauan Syar'iyah dan Ilmiah. Penerbit Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. Solok, Sumbar.

-
- Supriatna, L. D., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2020). Program promotif poskestren terhadap PHBS santri di pondok pesantren. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 332–337. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.2741>
- Widada, W., Putrie, F. Yulis, YE. 2018. Buku Ajar Landasan Teori Kesehatan Islam, LPPM Unmuh Jember,
<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=ISBN&searchTxt=978-602-6988-54-6>
- Widada, W. 2018. Buku Ajar Terapi Komplementer Bekam Basah. LPPM 2018.Jember,
<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=ISBN&searchTxt=978-602-6988-51-5>
- Widada, W. 2018. Mengelola rumah sehat praktik terapi komplementer. LPPM Unmuh Jember,
<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=ISBN&searchTxt=978-602-6988-52-2>